

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi yang terus meningkat dewasa ini mendorong setiap perusahaan untuk terus mengembangkan sektor usaha yang digelutinya. Seiring dengan perkembangan tersebut maka beban pekerjaan yang diterima oleh pekerjapun akan meningkat, sehingga dengan bertambahnya beban kerja yang diterima oleh pekerja, maka kecenderungan pekerja untuk celaka (*accident proneness*) juga semakin meningkat.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2014). Dengan demikian kecelakaan kerja mengandung unsur tidak diduga sebelumnya, tidak diinginkan atau diharapkan dan selalu menimbulkan kerugian dan kerusakan.

Hal-hal tersebut tentunya mendorong batasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada batas yang lebih tinggi dari sebelumnya. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut (Ridley, John 1983). Dan dari sekian banyak masalah di bidang K3, kecelakaan kerja adalah salah satu unsur, maka dengan memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mempengaruhi sumber bahaya di lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja (K3), akan dapat mengurangi ancaman kecelakaan kerja pada suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan yang mulai menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja adalah PT. Andira Argo, perusahaan industri yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan produksi *crude palm oil* (CPO). Perusahaan ini terletak di desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang, berjarak 60 km dari kota Palembang. Perusahaan ini memiliki luas perkebunan seluas 6.791 ha dan

satu unit Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas mengolah 30 ton TBS (Tandan Buah Segar) per jam dan telah mampu menampung dan memproses hasil kebun.

Pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Andira Agro data kecelakaan kerja yang diperoleh dari data internal PT Andira Agro pada tahun Januari 2016 sampai dengan Februari 2018 terdapat 21 kecelakaan kerja, kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja faktor utama yaitu faktor manusia, faktor lingkungan kerja dan faktor sarana pelindung kerja. Menurut *International Labour Organization* (ILO) faktor manusia seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, faktor lingkungan seperti tempat kerja yang kotor dan faktor sarana pelindung kerja seperti kondisi APD. Salah satu kecelakaan kerja dikarenakan lantai licin yang menyebabkan luka bakar pada kaki kanan dengan 7 hari kerja hilang. Bahaya tersebut berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang termasuk dalam kategori A yang harus segera diidentifikasi dan diberikan solusi dari sumber bahaya karena dampak bahaya yang di timbulkan resiko jangka panjang pada kesehatan.

Di dalam PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3, pasal 1 menjelaskan SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Dengan adanya potensi terhadap bahaya untuk terjadinya kecelakaan kerja pada PT Andira Argo yang berakibat kerugian perusahaan seperti hilangnya waktu kerja dan luka/cidera pada pekerja, maka perlu dilakukan analisa yang mendalam pada faktor-faktor resiko penyebab kecelakaan tersebut sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan. Dan salah satu metode analisa yang dapat digunakan adalah metode *Hazard And Operability* (HAZOP).

Metode *Hazard And Operability* (HAZOP) adalah suatu metode yang berfungsi menganalisa dan mengidentifikasi resiko-resiko yang ada dalam suatu proses produksi. Dengan menerapkan metode *Hazard And Operability* (HAZOP),

diharapkan dapat dilakukan usaha pencegahan dan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan, dan menghindari serta menanggulangi resiko tersebut dengan cara yang tepat. Dengan uraian di atas, maka penulis mengajukan judul penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE HAZOP DI PKS PT ANDIRA AGRO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana pencegahan kecelakaan kerja serta penerapan K3 dari hasil analisa faktor penyebab kecelakaan kerja di PKS PT Andira Agro”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *risk level* pada sumber bahaya penyebab kecelakaan kerja di bagian PKS.
2. Mendapatkan upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja di bagian PKS.
3. Menurunkan *risk level* dan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap penerapan K3 di bagian PKS.

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT Andira Agro bagian PKS.
2. Penelitian ini dilakukan dari faktor utama, yaitu faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor sarana pelindung kerja.
3. Penelitian ini menganalisis K3 menggunakan metode *Hazard And Operability* (HAZOP).

1.5 Peneliti Terdahulu

Peneliti yang telah pernah mengambil topik yang serupa adalah sebagai berikut seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Perbedaan
1.	Resti Prima Dyan Sari (2014) “Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode <i>Hazard And Operability</i> (HAZOP) di PT Mayatama Manunggal Sentosa”	Universitas Muhammadiyah Malang	Resti Prima Dyan Sari: Menganalisis dengan <i>worksheet</i> pada proses produksi pembuatan pengaman kaca Pada penelitian ini: Menganalisis dengan data kecelakaan kerja di PKS PT Andira Agro.
2.	Era Wegas Supriyanto (2013) “Analisis Kecelakaan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode <i>Hazard And Operability</i> (HAZOP) Di CV Prima Mandiri Teknik”	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	Era Wegas Supriyanto: Mengetahui tingkat dan penyebab kecelakaan dengan banyaknya kecelakaan yang terjadi Pada penelitian ini: Mengetahui dengan pengukuran level sumber bahaya
3.	Afrian Arsyad (2010) “Identifikasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Analisis Penyebab Tingkat Kecelakaan Kerja Dengan Metode <i>Hazard and Operability</i> (HAZOP) di PT Tunggal Djaja Indah”	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	Afrian Arsyad: Mengidentifikasi tingkat implementasi Kesehatan dan keselamatan kerja Pada penelitian ini: Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja dan implementasi usulan perbaikan